

KAJIAN PROGRAM PENINGKATAN CAKUPAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI PUSKESMAS KARIMUNJAWA KABUPATEN JEPARA

Farida Arriany¹, Rahayu Astutik²
Program Studi S1 Ilmu Gizi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Semarang

ASI merupakan makanan yang ideal untuk pertumbuhan bayi. Sejumlah komponen yang terkandung didalamnya sebagai sumber nutrisi yang baik untuk pertumbuhan dan perlindungan pertama terhadap infeksi. Cara pemberian makanan pada bayi yang baik dan benar adalah menyusui secara Eksklusif sejak lahir sampai usia enam bulan. Mengingat pentingnya ASI eksklusif dalam peningkatan derajat kesehatan bayi serta masih rendahnya cakupan pemberian ASI eksklusif yang masih jauh dari harapan, maka penulis tertarik ingin mengetahui Kajian cakupan pemberian ASI eksklusif oleh ibu-ibu di wilayah kerja Puskesmas Karimunjawa. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis akar masalah rendahnya cakupan pemberian ASI Eksklusif di Puskesmas Karimunjawa tahun 2017 menggunakan Root Cause Analysis (RCA) dengan Fishbone ditinjau dari Kebijakan, Sumber Daya Manusia, Dana, Material, Metode, Lingkungan dan Perilaku.

Metode untuk mengetahui akar penyebab dari masalah yang muncul dengan menggunakan *Root Cause Analysis (RCA)* dengan *Fishbone Diagram* (Diagram Tulang Ikan) ini juga dikenal sebagai *Cause and Effect Diagram* (Diagram Sebab Akibat), dipergunakan untuk mengidentifikasi dan menunjukkan hubungan antara sebab dan akibat agar dapat menemukan akar penyebab dari suatu permasalahan.

Desa binaan Puskesmas Karimunjawa ada 4 Desa yaitu Desa Karimunjawa dan memiliki luas 27 Km², Desa Kemujan memiliki luas 14 Km², Desa Parang memiliki luas 5 Km² dan Desa Nyamuk Memiliki Luas 1 Km². Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu yang mempunyai bayi umur 6-12 bulan dengan jumlah responden 69 orang didapat 17 responden yang memberikan ASI eksklusif yaitu 24,6 %, sedangkan 52 responden tidak memberikan ASI eksklusif yaitu 75,4 %. Berdasarkan variabel yang telah diteliti maka penulis melakukan analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah univariat dengan menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian yaitu variabel Kebijakan, Manusia dan Sumber Daya Manusia, Dana atau Sumber Dana, Material atau Ketersediaan Alat/ Sarana Prasarana, Metoda atau metode yang Digunakan, Lingkungan yang Mempengaruhi dan Petugas, Sasaran dan Masyarakat

Program peningkatan ASI Eksklusif sangat dipengaruhi oleh faktor Lingkungan dan Perilaku baik petugas kesehatan, Ibu Balita dan masyarakat karena sangat berpengaruh terhadap pemberian ASI Eksklusif di Karimunjawa. Itu dikarenakan kedua faktor tersebut saling berkesinambungan dan paling berpengaruh dalam kelancaran Pemberian ASI Eksklusif.

Kata Kunci: Asi Eksklusif, Program, Puskesmas Karimunjawa

